

BAB III
PROFIL NAGARI CUBADAK TENGAH KECAMATAN DUO KOTO
KABUPATEN PASAMAN

3.1 Letak Geografis Nagari Cubadak Tengah Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman

Nagari Cubadak Tengah yang berada di Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman, dengan Ibu kota Lubuk Sikaping, memiliki luas keseluruhan sebesar 23.207 hektar. Nagari ini terletak sekitar 1 km dari Ibu Kota Kecamatan dan berjarak 56 km dari Ibu Kota Kabupaten, dengan waktu tempuh sekitar 60 menit. Sementara itu, jarak menuju Ibu Kota Provinsi mencapai 285 km (Kantor Wali Nagari Cubadak Tengah, 2023).

Nagari Cubadak Tengah berada pada ketinggian 600 meter di atas permukaan laut. Wilayah ini memiliki topografi yang meliputi daratan, bukit, dan pegunungan. Suhu rata-rata di daerah ini berkisar antara 25-27 derajat Celsius dengan curah hujan antara 200-300 mm. Iklimnya tergolong sedang, dan tanahnya sangat subur, sehingga sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani (Kantor Wali Nagari Cubadak Tengah, 2023).

Sebelum penerapan kembali sistem pemerintahan nagari, Nagari Cubadak Tengah mengikuti sistem pemerintahan desa yang dipimpin oleh seorang kepala desa, serupa dengan sistem pemerintahan di berbagai daerah di Indonesia. Namun, setelah disahkannya UU No. 22/1999 tentang Pemerintahan Daerah, diikuti oleh Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 9 Tahun 2000, Kabupaten Pasaman memanfaatkan kesempatan ini untuk mengembalikan sistem pemerintahan ke bentuk Nagari seperti sebelum diberlakukannya UU No. 5 Tahun 1975 di Sumatera Barat. Penduduk Nagari Cubadak Tengah telah mengalami pertumbuhan rata-rata 3% per tahun dari tahun ke tahun.

Secara umum, batas administratif Nagari Cubadak Tengah adalah sebagai berikut: di sebelah utara, berbatasan dengan Nagari Simpang Tonang, di sebelah selatan, berbatasan dengan Kecamatan Talamau di

Kabupaten Pasaman Barat, di sebelah barat, berbatasan dengan Kecamatan Gunung Tuleh di Kabupaten Pasaman Barat, di sebelah timur, berbatasan dengan Kecamatan Panti dan Kecamatan Lubuk Sikaping (Kantor Wali Nagari Cubadak Tengah, 2023). Nagari Cubadak Tengah terbagi menjadi dua jorong. Berdasarkan informasi dari Wali Nagari Cubadak Tengah, jumlah penduduk di nagari ini mencapai 5.271 jiwa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Penduduk Perjorong di Nagari Cubadak Tengah

No	Nama Jorong	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Sentosa	2.145
2	Batang Tuhur	3.126
Jumlah		5.271

Sumber: Profil Nagari Cubadak Tengah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Nagari Cubadak Tengah memiliki tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Jorong dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Jorong Batang Tuhur, dengan total 3.126 jiwa. Sebaliknya, Jorong dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Jorong Sentosa, yang memiliki 2.145 jiwa, di Jorong Sentosa, dari total 2.145 jiwa, terdapat 1.043 jiwa laki-laki dan 1.102 jiwa perempuan (Icung, Nagari Cubadak Tengah, 2023).

Nagari Cubadak Tengah memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan daerah lain, di mana mayoritas penduduknya adalah suku Mandailing. Bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa Mandailing, sedangkan adat istiadat yang diterapkan adalah adat Minang. Sistem perkawinan yang diadopsi adalah adat sumando. Ciri khas ini bermula sejak pemerintahan pertama yang dipimpin oleh Rajo Sontang beserta kaumnya di Koto Tinggi, yang terletak sekitar 1,5 km dari Hulu Sontang (Icung, Wali Nagari Cubadak Tengah, 2023). Penduduk Nagari Cubadak Tengah menjalani berbagai jenis mata pencaharian yang meliputi 12 profesi berbeda, seperti petani, buruh tani, pegawai negeri sipil, peternak, montir, tukang batu,

tukang kayu, tukang las, tukang listrik, dan sopir. Namun, sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani, dengan jumlah mencapai 1.762 jiwa.

3.2 Kondisi Pendidikan Masyarakat Nagari Cubadak Tengah Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman

Pendidikan memainkan peranan penting dalam perkembangan suatu komunitas, termasuk di tingkat Nagari. Kemajuan dan pertumbuhan sebuah Nagari sangat bergantung pada kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Sejarah menunjukkan bahwa pendidikan adalah faktor kunci dalam kemajuan suatu bangsa, serta dalam pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan memiliki peran strategis dalam menghadapi tantangan globalisasi. Persaingan di berbagai bidang kehidupan semakin ketat, sehingga dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang sehat, cerdas, dan tangguh untuk menghadapi tantangan tersebut.

Di Nagari Cubadak Tengah, perkembangan dan sistem pendidikan kini menunjukkan kemajuan yang signifikan, berkat kesadaran dan keinginan masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai persiapan menghadapi tantangan di masa depan. Dukungan dari orang tua juga sangat berperan dalam memastikan kelancaran proses belajar anak (Icung, Wali Nagari Cubadak Tengah, 2023).

Di Jorong Sentosa, jumlah penduduk yang sedang menempuh pendidikan terbanyak berada pada tingkat SD sederajat, dengan total 461 jiwa. Sebaliknya, jumlah penduduk yang sedang mengejar pendidikan S1 sederajat adalah yang paling sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa Jorong Sentosa masih memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah. Rincian mengenai distribusi tingkat pendidikan penduduk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk yang Sedang Menjalankan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	33
2	TK	50
3	SD	461
4	SLTP	256
5	SLTA	95
6	PT	95
Jumlah		1.128

Sumber: Profil Nagari Cubadak Tengah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa tingkat pendidikan masyarakat Nagari Cubadak Tengah belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini terlihat dari jumlah penduduk yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yang masih terbatas. Sebagian besar penduduk Nagari Cubadak Tengah saat ini berada di tingkat pendidikan SD (Sekolah Dasar), dengan total 461 siswa, sementara jumlah siswa di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah yang paling sedikit, yakni 33 siswa.

Salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah tersedianya pengelolaan dan fasilitas pendidikan yang memadai, serta pelaksanaan program wajib belajar secara efektif. Dulu, semangat masyarakat untuk menuntut ilmu sangat rendah karena terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu, masyarakat belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan sebagai persiapan untuk masa depan. Berikut adalah sarana dan prasarana yang tersedia di Nagari Cubadak Tengah, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman.

Tabel 3.3
Sarana Pendidikan

No	Jenis Sarana	Lokasi	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Kondisi Bangunan
1	PAUD	Pagaran	35	3	Menumpang
2	TK	Pagaran	50	4	Milik Sendiri
3	SD	Pagaran	461	16	Milik Sendiri

Sumber: Profil Nagari Cubadak Tengah, 2023

Berdasarkan data yang ada, jumlah sarana pendidikan di Nagari Cubadak Tengah cukup memadai dibandingkan dengan tingkat semangat anak-anak di nagari tersebut untuk mengejar pendidikan. Pengembangan fasilitas pendidikan di wilayah ini sudah menunjukkan kemajuan yang baik. Namun, untuk tingkat PAUD, proses belajar mengajar masih berlangsung di rumah dinas sekolah SD 08 Sentosa. Oleh karena itu, diharapkan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten dapat menyediakan tambahan fasilitas pendidikan seperti SMP dan SMA di Nagari Cubadak Tengah sebagai bagian dari implementasi wajib belajar 12 tahun. Selain itu, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan semangat mereka untuk melanjutkan pendidikan.

3.3 Kondisi Ekonomi Masyarakat Nagari Cubadak Tengah Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman

Kondisi ekonomi memiliki dampak besar terhadap kesejahteraan hidup manusia, sehingga ekonomi merupakan aspek yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Di Nagari Cubadak Tengah, potensi ekonomi masyarakat terutama di bidang pertanian sangat menguntungkan karena letak geografisnya yang mendukung kegiatan bertani. Potensi ekonomi di Nagari Cubadak Tengah mencakup berbagai subsektor seperti tanaman pangan, perikanan, peternakan, dan perkebunan, yang didasarkan pada kekayaan alam yang ada.

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat berada dalam golongan ekonomi yang kurang. Data menunjukkan bahwa petani adalah kelompok mayoritas dalam mata pencaharian penduduk di Nagari Cubadak Tengah, dengan jumlah kepala keluarga (KK) yang terlibat dalam usaha tani padi sawah pada lahan tadah hujan. Berikut adalah data mengenai jenis usaha pertanian di Nagari Cubadak Tengah.

Tabel 3.4
Jenis Usaha Petani

No	Jenis Usaha Tani (Pada Lahan)	Jumlah Luas Tanaman (Ha)	Jumlah KK Petani	Rata-rata Luas Perorangan (Ha/KK)
1	Lahan Sawah Tanah Hujan			
	a. Padi sawah	682,5	2461	0,27
	b. Jagung	52,5	172	0,30
	c. Kacang tanah	34,75	51	0,86
2	Lahan Kering			
	a. Ubi jalar	9,75	28	0,34
	b. Ubi kayu	8,25	28	0,29
	c. Buncis	12,5	45	0,27
	d. Cabe	2	12	0,16
	e. Karet	201,5	470	0,42
	f. Coklat	218	2045	0,10
	g. Kopi	133,5	464	0,28
	h. Kulit manis	96	267	0,35
	i. Nilam	75	425	0,17
	j. Aren	43,5	268	0,16
	k. Gardamunggu	27,8	911	0,04
	l. Sawit	25	30	0,8
	m. Salak	12	25	0,48
	n. Pinang	8	412	0,01

Sumber: Profil Nagari Cubadak Tengah, 2023

Berdasarkan tabel yang ada, dapat di lihat bahwa sebagian besar masyarakat di Jorong Sentosa umumnya berprofesi sebagai petani padi, mengingat kesuburan tanah di Nagari Cubadak Tengah yang mendukung pertumbuhan tanaman padi. Selain bertani padi, masyarakat juga terlibat dalam usaha pertanian lain seperti menanam jagung, karet, cabe, coklat, kopi, pinang, dan berbagai jenis tanaman palawija. Selain tanaman pangan, terdapat pula potensi sumber daya alam lainnya, seperti kakao dan kelapa.

1. Perkebunan

Berikut merupakan perkebunan masyarakat yang ada di Nagari Cubadak Tengah.

Tabel 3.5
Subsektor Perkebunan Masyarakat

No	Jenis Tanaman	Luas (Ha)	Pohon	Jumlah	Satuan
1	Cokelat	218	2018	12	Ton
2	Kulit manis	96	9.6	6	Ton
3	Durian	115	1.15	3	Ton
4	Kopi	133,5	133.5	7.5	Ton
5	Karet	201,5	250.9	30	Ton

Sumber: Data Monografi PTT TB Penyuluh Pertanian, 2023

Berdasarkan tabel yang ada, dapat diketahui bahwa jenis perkebunan utama di kalangan masyarakat adalah karet. Hal ini disebabkan karena banyaknya masyarakat yang berladang, dan karet menjadi pilihan utama karena tanaman ini tumbuh dengan baik dan tidak memerlukan perawatan yang kompleks.

2. Perikanan dan Peternakan

Perikanan adalah salah satu potensi sumber daya alam di Nagari Cubadak Tengah, dengan jenis ikan yang dibudidayakan meliputi ikan mas, lele, dan gurami. Hasil perikanan dari daerah ini telah dipasarkan hingga ke wilayah luar, seperti Payakumbuh, Pariaman, dan daerah lainnya. Namun, salah satu tantangan yang dihadapi adalah adanya predator yang dapat memangsa ikan, mengingat kolam pemeliharaan ikan masih bersifat terbuka. Peternakan juga merupakan sektor penting dengan nilai ekonomi yang tinggi di Nagari Cubadak Tengah. Jumlah peternak di daerah ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Jumlah Peternak di Nagari Cubadak Tengah

No	Jenis Ternak	Pemilik Jiwa	Perkiraan Jumlah Populasi Ekor
1	Sapi	150	446
2	Kerbau	51	126

3	Ayam Kampung	3.460	18.872
4	Ayam Pedaging	30	150
5	Kambing	38	1.620
6	Bebek	187	1.215

Sumber: Profil Nagari Cubadak Tengah, 2023

Berdasarkan tabel yang ada, jumlah peternak di Nagari Cubadak Tengah paling banyak adalah peternak ayam kampung, dengan total mencapai 3.460 orang. Sementara itu, jumlah peternak untuk jenis ternak lainnya, seperti ayam pedaging dan kambing, adalah yang paling sedikit, yaitu masing-masing 30 dan 38 orang.

3.4 Kehidupan Sosial Masyarakat Nagari Cubadak Tengah Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman

Faktor sosial memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, karena setiap individu memerlukan bantuan dari orang lain untuk bisa hidup. Oleh karena itu, kerja sama antara berbagai kelompok seperti orang kaya dan miskin, ilmuwan dan pengusaha, serta ulama dan masyarakat sangat diperlukan. Manusia memang dikenal sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian. Di Nagari Cubadak Tengah, kondisi sosial dapat diamati melalui berbagai aktivitas masyarakat, salah satunya adalah acara yasinan yang diselenggarakan oleh kelompok wanita setiap minggu. Berdasarkan dalam kegiatan yasinan ini terdapat beberapa jenis iuran, termasuk untuk arisan, pesta, dan simpan pinjam. Setiap jorong di Nagari Cubadak Tengah memiliki kelompok wanita yang mengadakan kegiatan ini. Kondisi sosial di daerah tersebut juga dapat di lihat dari aspek perkembangan, pendidikan, kesehatan, dan tingkat kemiskinan penduduk (Andri, 2024).

Acara wirid yang diorganisir oleh remaja masjid dilaksanakan seminggu sekali dengan tujuan untuk menyebarluaskan dan mengamalkan nilai-nilai agama di kalangan masyarakat. Acara ini biasanya diadakan pada malam hari untuk menghindari gangguan terhadap aktivitas masyarakat di

siang hari. Berdasarkan dalam pelaksanaan acara ini, seringkali masyarakat mengundang penceramah, baik dari dalam maupun luar daerah, untuk memberikan ceramah agama kepada jamaah.

a. Adat Istiadat Kenagarian Cubadak Tengah

Selain acara wirid, masyarakat Nagari Cubadak Tengah masih melaksanakan berbagai acara tradisional yang berlangsung dengan baik hingga saat ini, seperti:

1. Perkawinan

Berdasarkan dalam setiap pesta perkawinan, seluruh anggota masyarakat ikut berpartisipasi dengan semangat, membantu mempersiapkan segala kebutuhan acara tersebut. Kaum ibu umumnya secara sukarela membantu dalam memasak, menyiapkan hidangan, dan menyelesaikan tugas-tugas lainnya. Para pemuda juga turut serta dengan membantu menghias rumah dan mendirikan tenda, serta membuat pentas dan persiapan lainnya untuk menyambut para tamu.

2. Kematian

Ketika terjadi kematian, masyarakat tidak tinggal diam. Mereka pergi melayat ke rumah duka untuk memberikan dukungan dan belasungkawa kepada keluarga yang berduka. Masyarakat berperan aktif dalam proses pemakaman, termasuk mempersiapkan pemandian jenazah, kain kafan, dan menggali kubur. Setelah itu, mereka bersama-sama mensalatkan jenazah dan mengantar jenazah ke tempat pemakaman hingga selesai. Meskipun lokasi pemakaman mungkin jauh, masyarakat tetap dengan penuh semangat ikut mengantar jenazah tanpa keluhan.

3. Pembangunan

Untuk memajukan daerah, masyarakat Nagari Cubadak Tengah menunjukkan tekad yang besar dalam membangun fasilitas umum seperti jembatan, mushalla, dan sarana pendidikan. Berdasarkan dalam membangun tempat ibadah seperti masjid atau mushalla, mereka mengumpulkan dana melalui infak dan sedekah yang biasanya dikumpulkan pada acara wirid atau

perayaan hari-hari besar Islam, terutama di bulan Ramadhan dan hari raya. Serta untuk pembangunan jembatan, para pria dan pemuda bekerja sama dalam proses fisik pembangunannya, sementara kaum ibu dan pemudi menyemangati mereka dengan menyediakan makanan dan minuman.

4. Perayaan Hari Besar

Selain acara-acara yang telah disebutkan, masyarakat Nagari Cubadak Tengah juga merayakan berbagai hari besar seperti hari kemerdekaan dan penutup hari lebaran, yang dalam istilah lokal dikenal sebagai manjalang. Berdasarkan pada perayaan ini, masyarakat menyelenggarakan berbagai lomba dan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan warga dan merayakan hari-hari besar tersebut. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat persatuan dan kebersamaan di antara anggota masyarakat.

a. Sistem pemerintahan Nagari Cubadak Tengah

Sebagai unit pemerintahan otonom, setiap Nagari sebelumnya berfungsi sebagai lembaga yang menjalankan kekuasaan pemerintahan melalui Kerabatan Adat Nagari (KAN). KAN memiliki peran ganda sebagai badan eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Anggota KAN dipilih oleh ninik mamak, alim ulama, cerdik pandai, bundo kanduang (wakil perempuan Minangkabau), perwakilan jorong, serta utusan pemuda. Secara administratif, KAN diresmikan melalui keputusan Bupati.

b. Perkembangan Nagari Cubadak Tengah Kekinian

Demikianlah monografi tentang Nagari Cubadak Tengah di Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman. Semoga informasi ini dapat menjadi pedoman bagi penduduk setempat serta tokoh-tokoh adat dan masyarakat pada umumnya.

3.5 Kehidupan Budaya Masyarakat Nagari Cubadak Tengah Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman

Nagari Cubadak Tengah merupakan salah satu nagari yang terletak di Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Nagari ini dikenal dengan kehidupan masyarakatnya yang masih sangat menjunjung

tinggi nilai-nilai adat dan budaya Minangkabau Seperti halnya nagari-nagari lainnya di Sumatera Barat, kehidupan budaya di Cubadak Tengah sangat kental dengan falsafah *Adat basandi syarak syarak basandi Kitabullah*” yang menjadi dasar dalam setiap aspek kehidupan masyarakat.

Di Nagari Cubadak Tengah, sistem kekerabatan yang diterapkan adalah matrilineal, yang mengatur hubungan keluarga berdasarkan garis keturunan ibu. Dengan sistem ini, anak akan mengikuti suku dari ibunya. Berdasarkan dalam sistem matrilineal, satu rumah gadang biasanya ditempati oleh satu keluarga dan berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan berbagai kegiatan adat. Di Nagari Cubadak terdapat satu suku yang disebut marga oleh masyarakat tersebut yaitu marga lubis dan tradisi yang ada yaitu tradisi *Marronggeng* yang dilaksanakan saat *walimah* di Cubadak Tengah merupakan bagian dari budaya Minangkabau, bukan adat Jawa atau Batak.

Marronggeng sendiri adalah prosesi adat yang melibatkan masyarakat dalam menyambut pengantin dengan tarian dan musik tradisional, mencerminkan semangat kebersamaan dan kegembiraan komunitas. Meskipun ada pengaruh budaya dari luar, seperti Jawa dan Batak, dalam kehidupan masyarakat Minangkabau akibat sejarah transmigrasi dan interaksi antar suku, tradisi *Marronggeng* tetap merupakan bagian integral dari adat Minangkabau yang khas di daerah tersebut. Jadi, *Marronggeng* dalam konteks *walimah* di Nagari Cubadak Tengah adalah tradisi adat Minangkabau yang unik dan tidak termasuk dalam adat Jawa atau Batak (Andri, 2024)

1.6 Kehidupan Beragama Masyarakat Nagari Cubadak Tengah Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman

Agama merupakan pedoman hidup yang sangat penting bagi manusia, memberikan ketenangan, kedamaian, ketabahan, ketawakalan, serta keyakinan diri untuk berjuang menegakkan kebenaran dan siap berkorban, tanpa agama manusia dapat merasa kehilangan arah dalam kehidupan.

Agama adalah sumber utama kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Di Nagari Cubadak Tengah, mayoritas penduduk menjalankan ibadah dengan penuh ketaatan, meskipun ada sebagian yang melakukannya hanya sebagai rutinitas tanpa mengetahui apakah praktik tersebut sesuai dengan syariat Islam atau tidak. Biasanya, shalat berjamaah dilakukan di masjid pada malam hari, sementara pada siang hari, banyak masyarakat yang melaksanakan shalat secara individu di rumah karena mereka sibuk bekerja di sawah, ladang, berdagang, atau sebagai guru.

Kegiatan keagamaan di Nagari Cubadak Tengah terbilang baik, terutama terlihat pada bulan Ramadhan. Masyarakat aktif melaksanakan salat berjamaah di masjid dan tadarus setelah shalat tarawih. Peringatan hari besar Islam juga meriah, seperti perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, Tahun Baru Hijriah, Isra' Mi'raj, Idul Fitri, Idul Adha (qurban), serta berbagai pengajian dan lomba-lomba keislaman. Kegiatan ini juga dilaksanakan di masing-masing Jorong, termasuk pengajian mingguan dan wirid Yasin. Sarana ibadah di Nagari Cubadak Tengah cukup baik untuk mendukung kegiatan keagamaan masyarakat. Namun, sangat disayangkan bahwa masjid seringkali hanya dimanfaatkan secara maksimal selama bulan Ramadhan. Setelah bulan tersebut berakhir, penggunaan masjid berkurang, dan banyak masyarakat kembali shalat di rumah.

Berikut merupakan sarana ibadah yang terdapat di Nagari Cubadak Tengah.

Tabel 3.7
Jumlah Sarana Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	9
2	Mushalla	5
3	Langgar	6
Jumlah		20

Sumber: Profil Nagari Cubadak Tengah, 2023

Menurut data statistik dari Kantor Urusan Agama (KUA), seluruh penduduk

Nagari Cubadak Tengah Kecamatan Duo Koto memeluk agama Islam. Analisis mendalam menunjukkan bahwa mereka memiliki partisipasi yang kuat dalam perkembangan agama Islam, yang tercermin dari peningkatan kegiatan keagamaan. Selain itu, sebagaimana tercantum dalam tabel yang ada, Jalan Sentosa terdapat 9 masjid, 5 mushola, dan 6 langgar. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Nagari Cubadak Tengah Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman masih sangat menjaga dan mempraktikkan nilai-nilai Islam. (KUADuoKoto, 2023)

